

**ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH DALAM
MENDAPATKAN PEMBIAYAAN DARI BANK SYARIAH
INDONESIA
(STUDI KASUS INDUSTRI KEMEJA DI KECAMATAN
ULUJAMI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



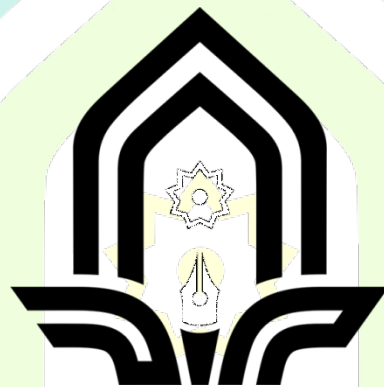
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH DALAM
MENDAPATKAN PEMBIAYAAN DARI BANK SYARIAH
INDONESIA
(STUDI KASUS INDUSTRI KEMEJA DI KECAMATAN
ULUJAMI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

FUTUH MILLANIA

NIM. 4218057

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Futuh Millania

NIM : 4218057

Judul Skripsi : **Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Dalam Mendapatkan
Pembiayaan Dari Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus
Industri Kemeja di Kecamatan Ulujami)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Yang menyatakan,


Futuh Millania

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Futuh Millania

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Prodi Perbankan Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Futuh Millania

NIM : 4218057

Judul Skripsi : **ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM MENDAPATKAN PEMBIAYAAN DARI BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS INDUSTRI KEMEJA DI KECAMATAN ULUJAMI)**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Juni 2025

Pembimbing.



Syamsul Arifin, M.E.
NIP.198908312023211022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Pahlawan. 52 Kajen, Kab. Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

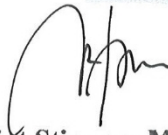
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **Futuh Millania**
NIM : **4218057**
Judul : **Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah dalam Mendapatkan Pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia (studi kasus Industri Kemeja Di Kecamatan Ulujami)**
Dosen Pembimbing : **Syamsul Arifin, M.E**

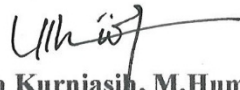
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 08 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

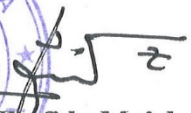

Drajat Stiawan, M.Si
NIP. 198301182015031001

Penguji II


Ulfa Kurniasih, M.Hum
NIP. 199310012020122027

Pekalongan, 15 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

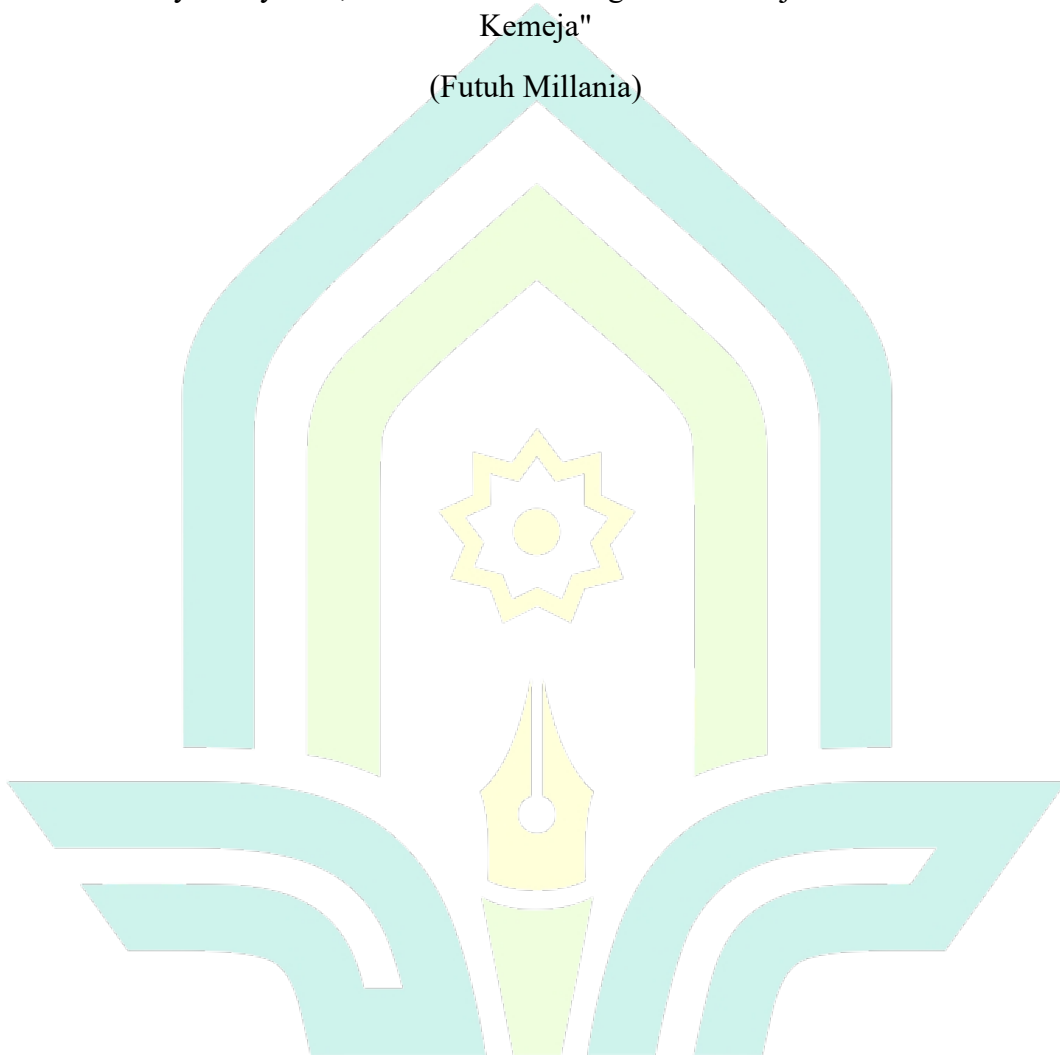
MOTO

"Sesungguhnya orang-orang yang bersungguh-sungguh (dalam mencari keridhaan Allah), mereka itu adalah orang-orang yang akan diberi petunjuk"

(QS. Al-Ankabut: 69)

"Pembiayaan Syariah, Solusi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Industri Kemeja"

(Futuh Millania)

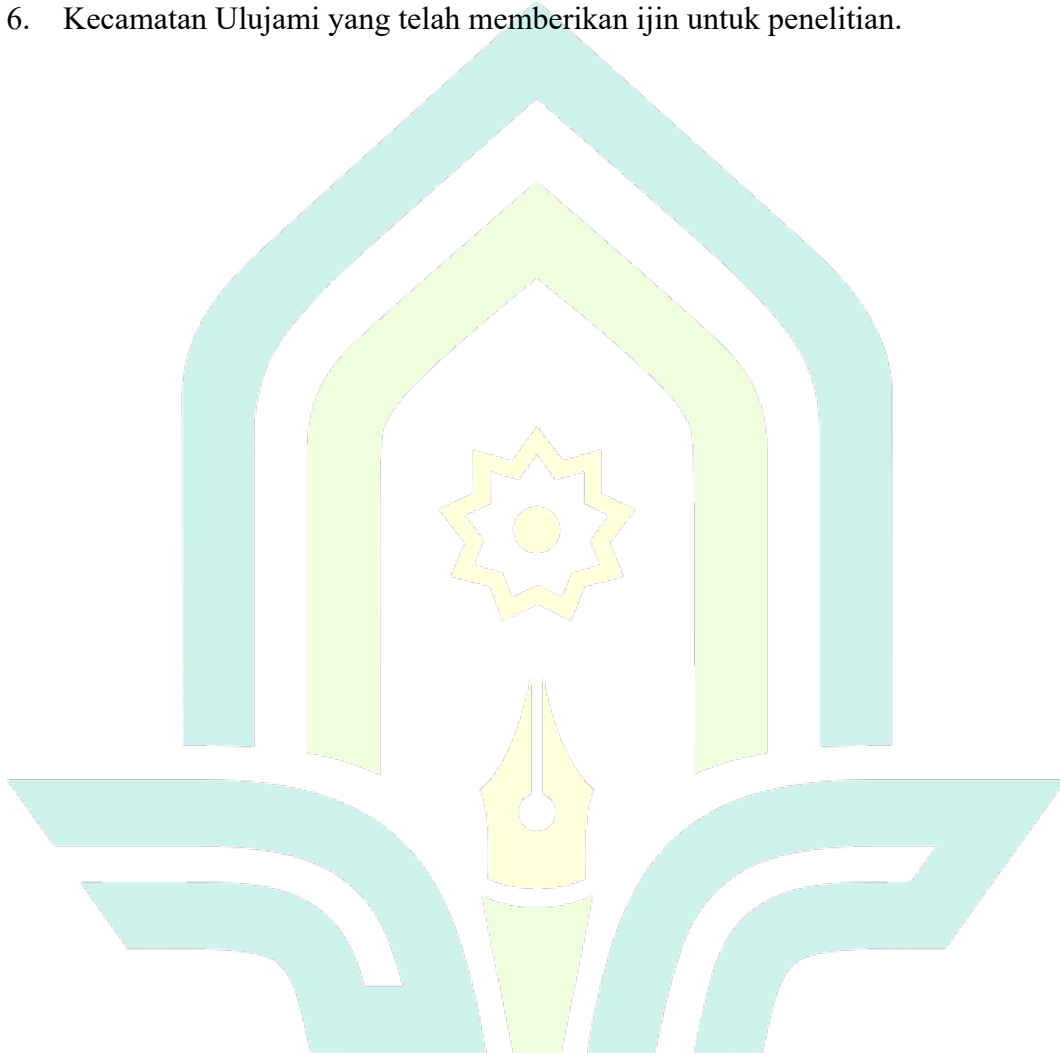


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suntoro dan Ibu Nanik yang sudah berjuang untuk menyekolahkan saya dibangku kuliah ini. Kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda bukti dan rasa terimakasih yang tiada terhingga yang selalu memberi dorongan dan semangat serta perhatian penuh cinta kasih.
2. Keluarga terkhusus suamiku tercinta Prayoga dan adikku yang kusayangi Velika Anastasya Putri dan sanak saudara yang sudah turut berempati dan mendoakan selalu agar saya diberikan kemudahan.
3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik fakultas yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

4. Dosen Pembimbing Bapak Syamsul Arifin, M.E yang sudah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan dan pemahaman yang luas kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Wali Bapak Drajat Setiawan, M.Si yang telah meluangkan waktu dan selalu mengingatkan serta memotivasi saya.
6. Kecamatan Ulujami yang telah memberikan ijin untuk penelitian.



ABSTRAK

FUTUH MILLANIA. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Dalam Mendapatkan Pembiayaan Dari Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Industri Kemeja Di Kecamatan Ulujami)

Pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan membutuhkan kontribusi aktif dari masyarakat dalam sektor ekonomi. Dalam hal ini, Bank Syariah Indonesia turut berkontribusi dalam memperkuat ekonomi kerakyatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi Kelayakan Bisnis Syariah (SKBS) adalah metode penelitian yang terstruktur dan terencana, di mana analisis ilmiah digunakan untuk menilai potensi kelayakan suatu rencana bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis syariah dalam mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia (BSI), dengan studi kasus pada industri kemeja di Kecamatan Ulujami. Fokus utama penelitian adalah menilai aspek-aspek kelayakan bisnis yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen, aspek keuangan, serta kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi dari pelaku usaha industri kemeja serta pihak terkait di BSI.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah pelaku industri kemeja di kecamatan ulujami kabupaten pemalang. Studi kasus digunakan untuk menggali suatu fenomena dalam konteks tertentu, baik individu, kelompok, organisasi, maupun kebijakan, sehingga memungkinkan eksplorasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi fenomena yang dieliti. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa pendekatan untuk memperoleh data yang komprehensif, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan interpretatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku industri kemeja di Kecamatan Ulujami telah memenuhi syarat kelayakan bisnis. Dengan pemenuhan aspek-aspek kelayakan tersebut, peluang mendapatkan pembiayaan dari BSI semakin besar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam mempersiapkan bisnisnya sesuai dengan kriteria pembiayaan syariah. Dengan demikian, industri kemeja di Kecamatan Ulujami dinyatakan layak untuk memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia. Pembiayaan berbasis syariah yang memperhatikan kelengkapan legalitas usaha, proyeksi arus kas yang realistis, serta strategi peningkatan daya saing produk melalui inovasi dan digitalisasi.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis, Pembiayaan Syariah, Industri Kemeja, Bank syariah Indonesia, UMKM.

ABSTRACT

FUTUH MILLANIA. *Feasibility Study Analysis Of Islamic Business In Obtaining Financing From Bank Syariah Indonesia (Case Study Of The Shirt Industry In Ulujami District).*

Inclusive and sustainable economic development requires active community participation in the economic sector. In this regard, Bank Syariah Indonesia contributes to strengthening the people's economy and improving community welfare. The Sharia Business Feasibility Study (SKBS) is a structured and planned research method, in which scientific analysis is used to assess the potential feasibility of a business plan. This study aims to analyze the feasibility of sharia businesses in obtaining financing from Bank Syariah Indonesia (BSI), with a case study on the shirt industry in Ulujami District. The main focus of the study is to assess aspects of business feasibility including market and marketing aspects, technical and operational aspects, management aspects, financial aspects, and compliance with sharia principles. The method used in this study is a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were obtained through interviews, direct observation, and documentation from shirt industry business actors and related parties at BSI.

This research is a qualitative research. The population of this study is shirt industry players in Ulujami District, Pemalang Regency. Case studies are used to explore a phenomenon within a specific context, whether individual, group, organizational, or policy, thus allowing a comprehensive exploration of the factors influencing the phenomenon under study. In this study, several approaches were used to obtain comprehensive data, namely qualitative and interpretive approaches.

The research results show that the majority of shirt industry players in Ulujami District have met business feasibility requirements. By fulfilling these feasibility aspects, the opportunity to obtain financing from BSI increases. This research is expected to serve as a reference for MSMEs in preparing their businesses according to Sharia financing criteria. Therefore, the shirt industry in Ulujami District is declared eligible for financing from Bank Syariah Indonesia. Sharia-based financing takes into account complete business legality, realistic cash flow projections, and strategies to increase product competitiveness through innovation and digitalization.

Keywords: *Business Feasibility Study, Sharia Financing, Shirt Industry, Bank Syariah*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Dalam Mendapatkan Pembiayaan Dari Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Industri Kemeja di Kecamatan Ulujami)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Prodi Perbankan Syatiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Syamsul Arifin, M.E. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kecamatan Ulujami yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Yang Menyatakan

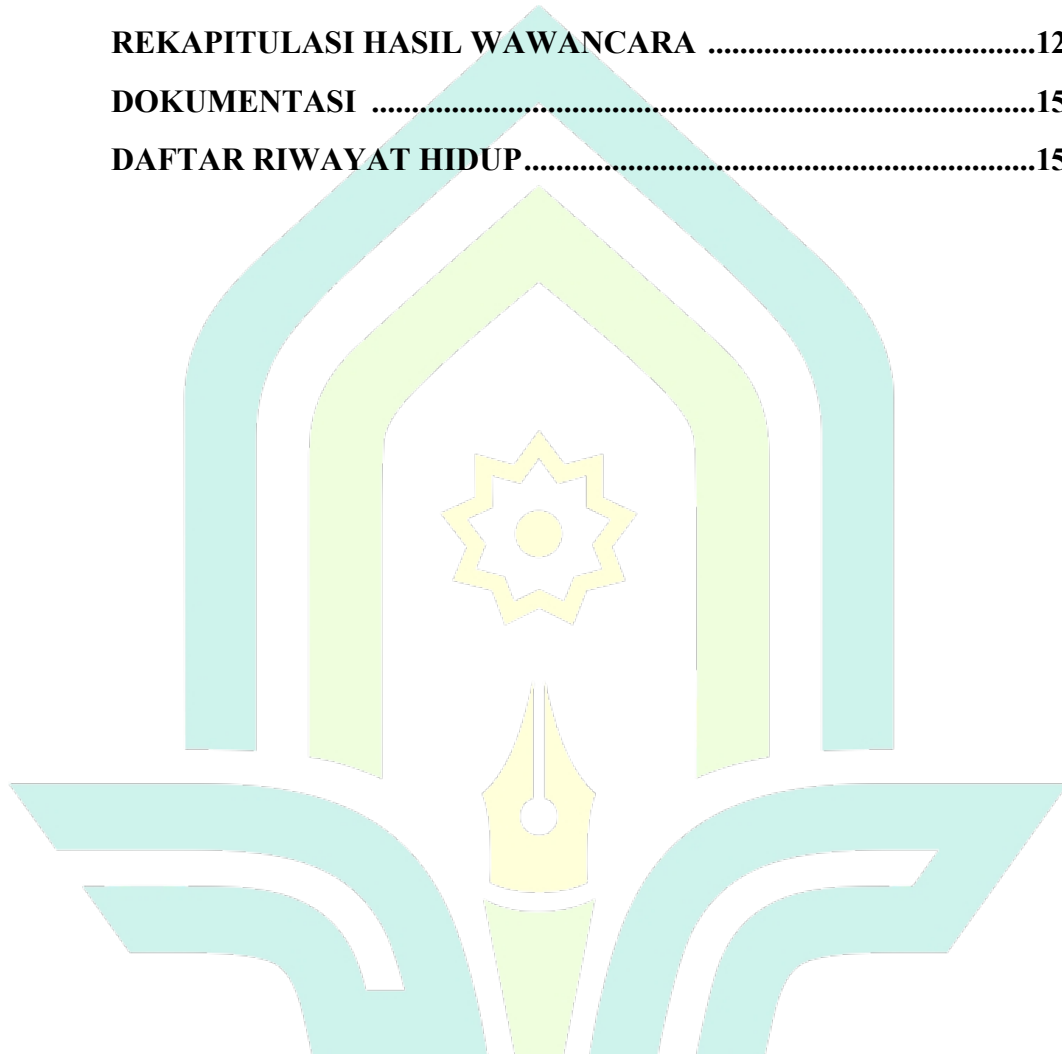


Futuh Millania
NIM. 4218057

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori yang Relevan	10
B. Tinjauan Pustaka	63
C. Kerangka Berpikir	66
BAB III	67
METODE PENELITIAN.....	67
A. Jenis Penelitian	67
B. Pendekatan Penelitian.....	67
C. Setting Penelitian.....	68
D. Subjek Penelitian dan Sampel	68
E. Sumber Data	69
F. Teknik Pengumpulan Data	70
G. Teknik Keabsahan Data	71
H. Metode Analisis Data.....	76
BAB IV	87

ANALISIS DAN PEMBAHASAN	87
BAB V	115
KESIMPULAN DAN SARAN	115
A. Keimpulan.....	115
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	122
PEDOMAN WAWANCARA	124
REKAPITULASI HASIL WAWANCARA	127
DOKUMENTASI	152
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	153



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S}	Es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = I>
أ = u	أَوْ = au	أُو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badi>'*

الجلال ditulis *al-jala>l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

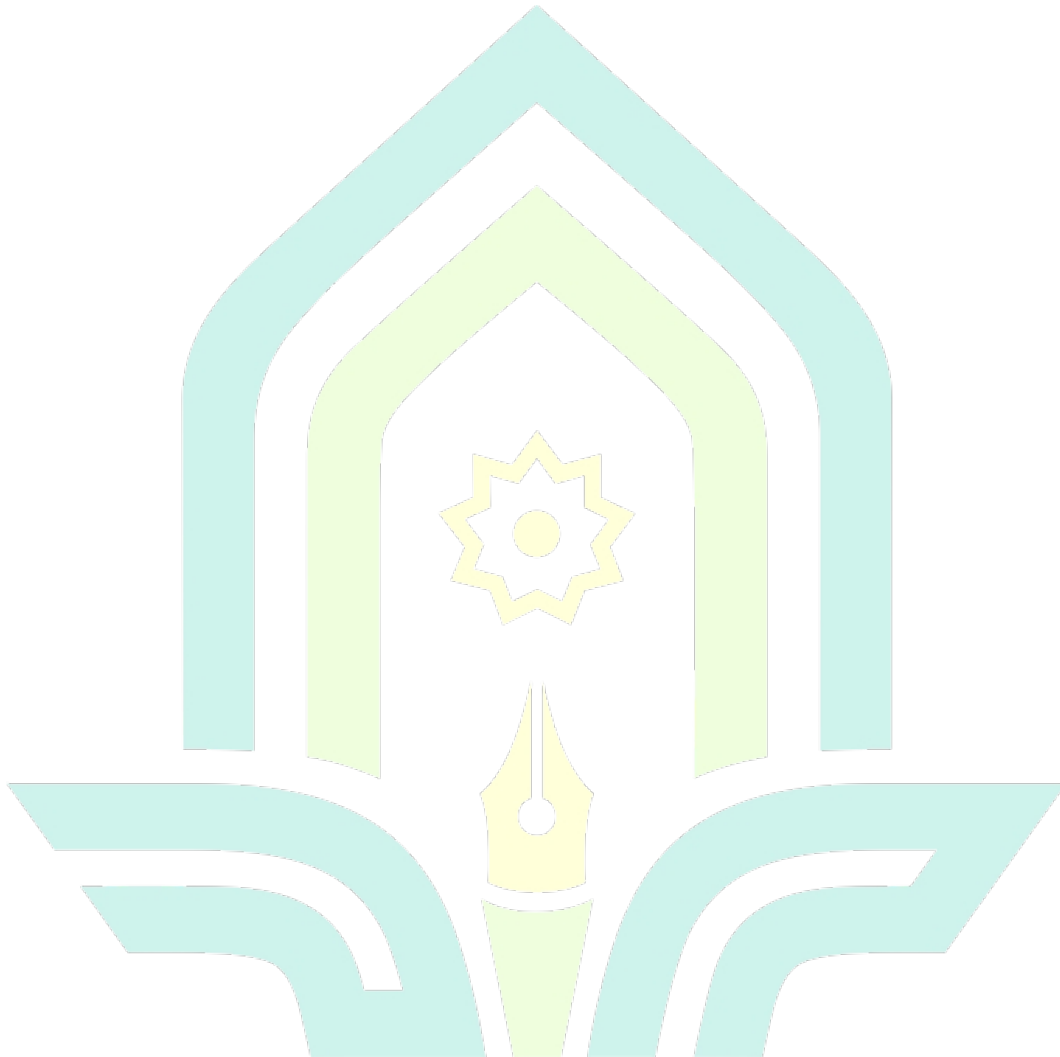
Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1: Pedoman Wawancara</i>	<i>124</i>
<i>Lampiran 2: Rekapitulasi Hasil Wawancara</i>	<i>127</i>
<i>Lampiran 3: Dokumentasi</i>	<i>152</i>
<i>Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup</i>	<i>153</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan membutuhkan kontribusi aktif dari masyarakat dalam sektor ekonomi. Pendekatan ekonomi berbasis kerakyatan, yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama, memiliki potensi besar dalam mempercepat penciptaan lapangan kerja dibandingkan sektor bisnis lainnya. Melalui pengembangan usaha kecil dan menengah, pendekatan ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk secara langsung terlibat dalam penciptaan nilai tambah serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan.

Sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, lembaga keuangan seperti Bank Syariah Indonesia memiliki peranan yang sangat penting. Bank Syariah Indonesia berperan sebagai penghubung antara modal kerja dengan usaha kecil yang sedang berkembang. Melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, bank ini memberikan dukungan keuangan kepada pelaku usaha kecil agar dapat mengembangkan bisnis mereka dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dalam hal ini, Bank Syariah Indonesia turut berkontribusi dalam memperkuat ekonomi kerakyatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemahaman yang baik tentang Studi Kelayakan Bisnis Syariah (SKBS) menjadi sangat penting bagi para pelaku industri. SKBS merupakan suatu analisis mendalam terhadap aspek finansial, operasional, dan pemasaran dari suatu usaha dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah. Dengan memahami SKBS, para pelaku industri dapat mengidentifikasi peluang usaha yang sesuai dengan prinsip syariah dan memastikan keberlanjutan serta kesuksesan bisnis mereka. Pemahaman yang baik tentang SKBS juga membantu pelaku industri untuk menjalin kerjasama yang lebih baik dengan lembaga keuangan seperti Bank Syariah Indonesia, sehingga dapat memperoleh akses modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan.

Studi Kelayakan Bisnis Syariah (SKBS) adalah metode penelitian yang terstruktur dan terencana, di mana analisis ilmiah digunakan untuk menilai potensi kelayakan suatu rencana bisnis. Tujuan utama SKBS adalah memastikan bahwa bisnis yang diusulkan memenuhi syarat untuk investasi dalam konteks prinsip-prinsip syariah Islam, sehingga dapat memberikan keyakinan kepada perusahaan mengenai kesesuaian dan keberlanjutan usahanya sesuai dengan ajaran Islam. Penting bagi pelaku usaha untuk memiliki dasar agama yang kuat sehingga mereka dapat menjalankan usaha mereka sesuai dengan hukum agama dan tidak merugikan pihak lain. Dengan menciptakan keseimbangan antara aspek duniawi dan akhirat, pengusaha dapat menjadi individu yang berkualitas dan memiliki moralitas yang baik (Agustin, 2017).

Manfaat dari SKBS adalah mendukung proses pengambilan keputusan dalam menilai apakah suatu rencana bisnis sebaiknya diterima atau ditolak. SKBS memberikan panduan berdasarkan analisis kelayakan sesuai prinsip-prinsip syariah, sehingga mempermudah perusahaan dalam menentukan langkah investasi yang tepat. Menurut Barotuttaqiyyah dan Estiningrum (2021), SKBS digunakan untuk mengevaluasi usulan calon nasabah dan menentukan apakah usulan tersebut diterima atau ditolak. Melalui analisis mendalam terhadap berbagai aspek yang relevan, SKBS menyediakan informasi penting bagi para pemangku kepentingan untuk menilai potensi kesuksesan dan keberlanjutan dari bisnis yang direncanakan. SKBS membantu memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada evaluasi menyeluruh yang mempertimbangkan peluang serta tantangan, sehingga investasi dapat diarahkan dengan lebih tepat sesuai prinsip-prinsip syariah.

Studi Kelayakan Bisnis Syariah (SKBS) melibatkan berbagai aspek yang penting dalam mengevaluasi bisnis yang direncanakan. Salah satu aspek penting dalam SKBS adalah analisis pasar dan pemasaran. Tujuan dari aspek ini adalah untuk menilai sejauh mana strategi pemasaran produk yang ditawarkan perusahaan dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang direncanakan. Proses evaluasi mencakup analisis menyeluruh terhadap

potensi dan peluang pasar, serta menilai daya tarik produk untuk menarik minat konsumen di masa yang akan datang. Dengan memahami aspek pasar dan pemasaran, para pelaku usaha dapat mengidentifikasi apakah usaha yang direncanakan memiliki pangsa pasar yang potensial atau peluang yang baik.

Pada aspek keuangan, dilakukan evaluasi mendetail terhadap kondisi finansial perusahaan, mencakup sumber dana yang tersedia, estimasi pendapatan, jenis investasi yang diperlukan, serta biaya yang akan dikeluarkan selama periode investasi. Proyeksi laporan keuangan juga disusun, meliputi laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Melalui analisis ini, dapat ditentukan apakah usaha tersebut memiliki kelayakan finansial untuk dilaksanakan, memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi profitabilitas dan keberlanjutan bisnis yang direncanakan. Alat analisis khusus digunakan untuk memberikan penilaian yang akurat terhadap keuangan perusahaan dan menentukan apakah usaha tersebut memiliki potensi keberhasilan yang memadai (Jakfar, 2004). Dengan mempertimbangkan aspek keuangan secara teliti, para pelaku usaha dapat membuat keputusan yang tepat mengenai keberlanjutan dan kelangsungan usaha yang direncanakan.

Selain tiga aspek utama, Studi Kelayakan Bisnis Syariah (SKBS) juga mencakup analisis aspek Sumber Daya Manusia (SDM). Aspek SDM ini menyoroti dua peran utama yang perlu dievaluasi. Peran pertama adalah keterlibatan SDM dalam tahap pembangunan proyek, yang membutuhkan tenaga kerja dengan keahlian tertentu hingga proyek selesai. Pemilihan tenaga kerja pada tahap ini harus mempertimbangkan keahlian yang dibutuhkan serta anggaran yang tersedia, dengan kemungkinan pemutusan hubungan kerja setelah proyek selesai. Peran kedua adalah peran SDM dalam menjalankan operasional bisnis sehari-hari, di mana kebutuhan tenaga kerja akan disesuaikan dengan keahlian yang relevan untuk mendukung kegiatan perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam Studi Kelayakan Bisnis Syariah (SKBS), aspek teknis dan teknologi juga menjadi elemen penting yang harus dievaluasi. Aspek ini

berfokus pada penilaian kemampuan teknis untuk mendirikan dan mengoperasikan proyek bisnis, sekaligus mengevaluasi kesesuaian dan efektivitas teknologi yang akan diterapkan. Tujuan dari analisis ini adalah memastikan bahwa proses pembangunan dan operasional bisnis dapat berjalan secara optimal dengan dukungan teknologi yang tepat dan sesuai kebutuhan. Selain itu, terdapat pula aspek manajemen yang penting dalam menjalankan proyek dan mengoperasikan bisnis. Dalam aspek manajemen, diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien untuk memastikan kelancaran proyek dan operasional bisnis. Selanjutnya, aspek organisasi berkaitan dengan struktur organisasi dan semua elemen yang akan dibentuk, serta dilakukan analisis terhadap proses pengadaan sumber daya manusia untuk mengisi posisi dan fungsi dalam organisasi atau perusahaan tersebut.

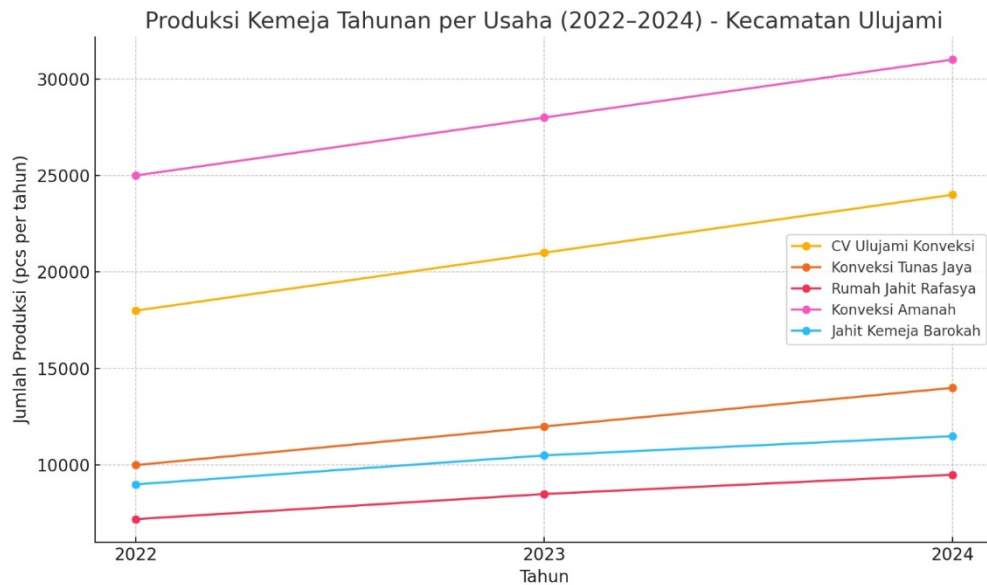
Studi Kelayakan Bisnis Syariah mengambil perhatian khusus pada aspek pasar dan pemasaran serta aspek keuangan. Dalam aspek pasar, penelitian ini membahas tentang permintaan, penawaran, dan harga yang terkait dengan bisnis dan investasi yang direncanakan. Metode proyeksi diterapkan untuk memperkirakan permintaan dan penawaran di masa mendatang, biasanya dalam jangka beberapa tahun ke depan. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menilai kapasitas pasar dalam menyerap produk atau layanan yang direncanakan, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi peluang dan potensi pertumbuhan berdasarkan tren pasar yang diprediksi.

Dalam SKBS aspek pemasaran mencakup rangkaian kegiatan yang dirancang untuk merumuskan strategi terkait penentuan harga, promosi, serta distribusi produk atau jasa yang akan ditawarkan. Aspek ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk atau layanan tersebut mampu memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen di pasar yang ditargetkan. Melalui analisis mendalam terhadap pasar, pelaku bisnis dapat mengidentifikasi kelompok konsumen yang tepat, merancang strategi pemasaran yang selaras dengan tujuan perusahaan, dan memastikan produk yang ditawarkan relevan dengan preferensi konsumen. Pemahaman yang komprehensif terhadap

pasar dan pemasaran menjadi elemen penting untuk mendukung keberhasilan usaha yang direncanakan.

Aspek keuangan dalam studi kelayakan bisnis syariah bertujuan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Evaluasi ini meliputi identifikasi sumber dana, proyeksi pendapatan, jenis investasi yang dibutuhkan, serta estimasi biaya yang akan dikeluarkan sepanjang periode investasi. Selain itu, dilakukan juga proyeksi laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Melalui analisis finansial ini, perusahaan dapat menentukan kelayakan bisnis yang direncanakan, menggunakan alat analisis tertentu untuk mengevaluasi potensi profitabilitas dan keberlanjutan usaha (Jakfar, 2004). Dengan mempertimbangkan aspek keuangan secara komprehensif, perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai pelaksanaan usaha tersebut.

Strategi pemasaran yang dilakukan melalui metode offline dan online sekaligus. Promosi konvensional dilakukan dengan menggelar dan mengikuti pameran, menawarkan secara langsung atau hanya menunggu pesanan. Promosi online dilakukan melalui cyber UMKM untuk memperluas pemasaran produk-produknya. Berikut adalah grafik penjualan industri pembuatan kemeja di Kecamatan Ulujami Selama 3 Tahun.



Sumber : Kantor Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pemalang, 2022

Gambar.1

Data Penjualan Industri Kemeja Kecamatan Ulujami

Dari gambar 1 mengenai data penjualan industri kemeja Kecamatan Ulujami dapat dilihat bahwa penjualan pada tahun 2022 total sebanyak 69.200 buah, tahun 2023 total sebanyak 80.000 buah dan tahun 2024 total sebanyak 175.500 buah.

Potensi yang menggairahkan dari industri kemeja ini layak mendapatkan perhatian dari perbankan, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI). Berbagai jenis produk pembiayaan menjadi unggulan BSI, diantaranya *multifinance*, pembiayaan rekening koran syariah, *agency*, sindikasi dan *clubdeal*, pembiayaan modal kerja, *refinancing* dan pembiayaan investasi.

Pembiayaan bagi pengusaha konveksi kemeja di Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, seperti pembelian bahan baku, pembayaran biaya produksi, pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan proyek, maupun modal kerja lainnya. Tersedia beberapa

jenis kontrak pembiayaan modal kerja yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengusaha, seperti skema jual beli (murabahah) atau skema kemitraan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), memberikan fleksibilitas dalam pemilihan model pembiayaan sesuai prinsip syariah.

Pada pemilihan pembiayaan modal kerja, pengusaha konveksi memiliki beberapa opsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Salah satunya adalah skema jual beli (murabahah), di mana Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat membeli bahan baku atau barang yang dibutuhkan oleh pengusaha konveksi dan menjualkannya dengan harga yang telah disepakati. Opsi lainnya adalah skema kemitraan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), di mana BSI dapat bermitra dengan pengusaha konveksi dalam proyek atau usaha tertentu dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.

Melalui pembiayaan yang diberikan oleh BSI, pengusaha konveksi dapat mengatasi kendala keuangan dan meningkatkan arus kas mereka. Selain itu, pembiayaan ini juga membuka peluang baru bagi pengusaha konveksi untuk mengakses pasar yang sebelumnya belum terjangkau. Dengan demikian, pembiayaan dari BSI dapat menjadi dorongan yang penting bagi pengusaha konveksi dalam mengembangkan bisnis mereka dan mencapai kesuksesan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah dalam Mendapatkan Pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia (studi kasus Industri Kemeja Di Kecamatan Ulujami)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan bisnis syariah pada industri kemeja di Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang ditinjau dari aspek pemasaran?
2. Bagaimana kelayakan bisnis syariah pada industri kemeja di Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang ditinjau dari aspek keuangan?
3. Bagaimana kelayakan bisnis syariah pada industri kemeja di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dalam mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia khususnya dari aspek pemasaran dan keuangan?

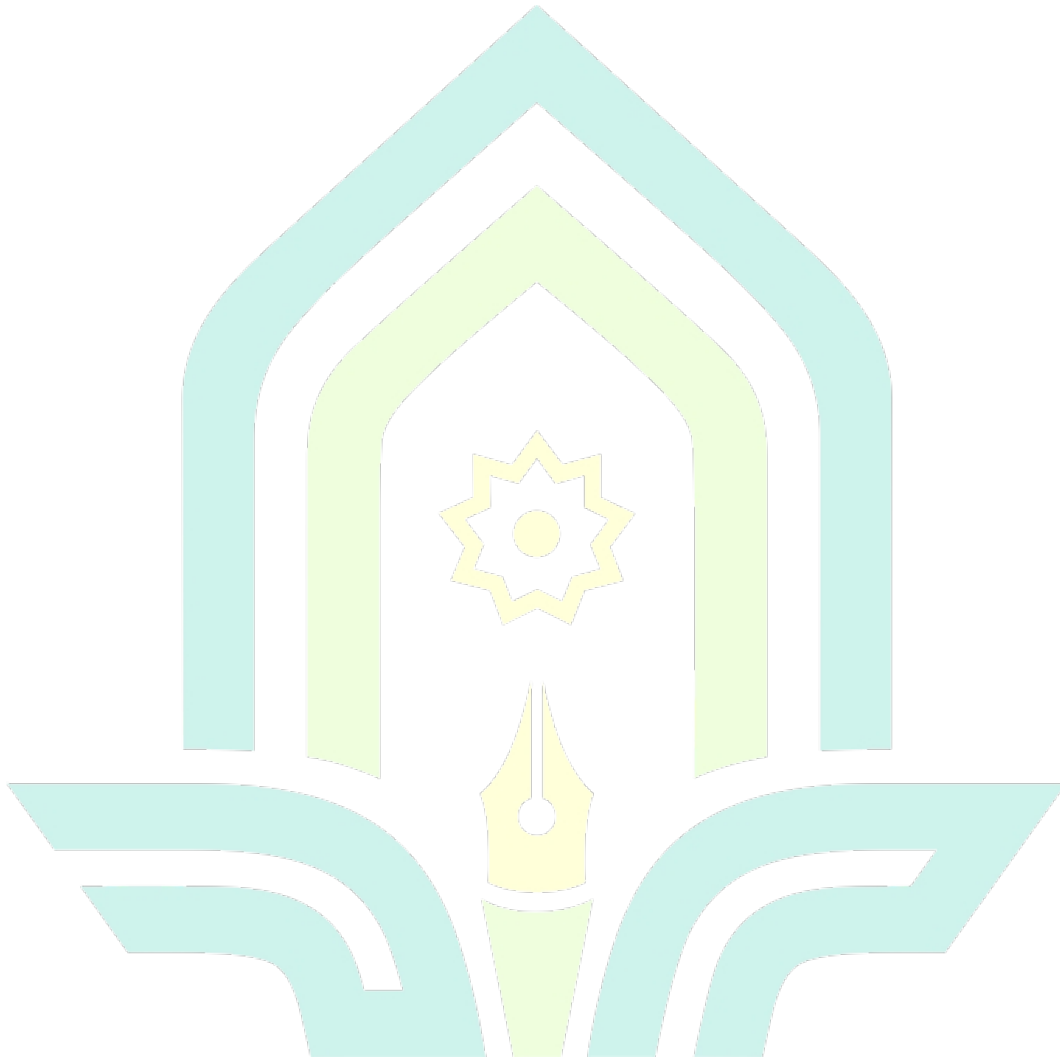
C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kelayakan bisnis syariah pada industri kemeja di Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang ditinjau dari aspek pemasaran.
2. Untuk mengetahui kelayakan bisnis syariah pada industri kemeja di Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang di tinjau dari aspek keuangan.
3. Untuk mengetahui kelayakan bisnis syariah pada industri kemeja di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dalam mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia. Khususnya dari aspek pemasaran dan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui kelayakan bisnis syariah pada industri kemeja di Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang ditinjau dari aspek pemasaran.
2. Untuk mengetahui kelayakan bisnis syariah pada industri kemeja di Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang dalam mendapatkan pembiayaan dari perbankan syariah, khususnya ditinjau dari aspek keuangan.

3. Untuk mengetahui kelayakan bisnis syariah pada industri kemeja di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dalam mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada aspek pemasaran, keuangan, serta kemampuan untuk memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia (BSI), penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan bisnis syariah dalam industri kemeja di Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang Jaya. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini:

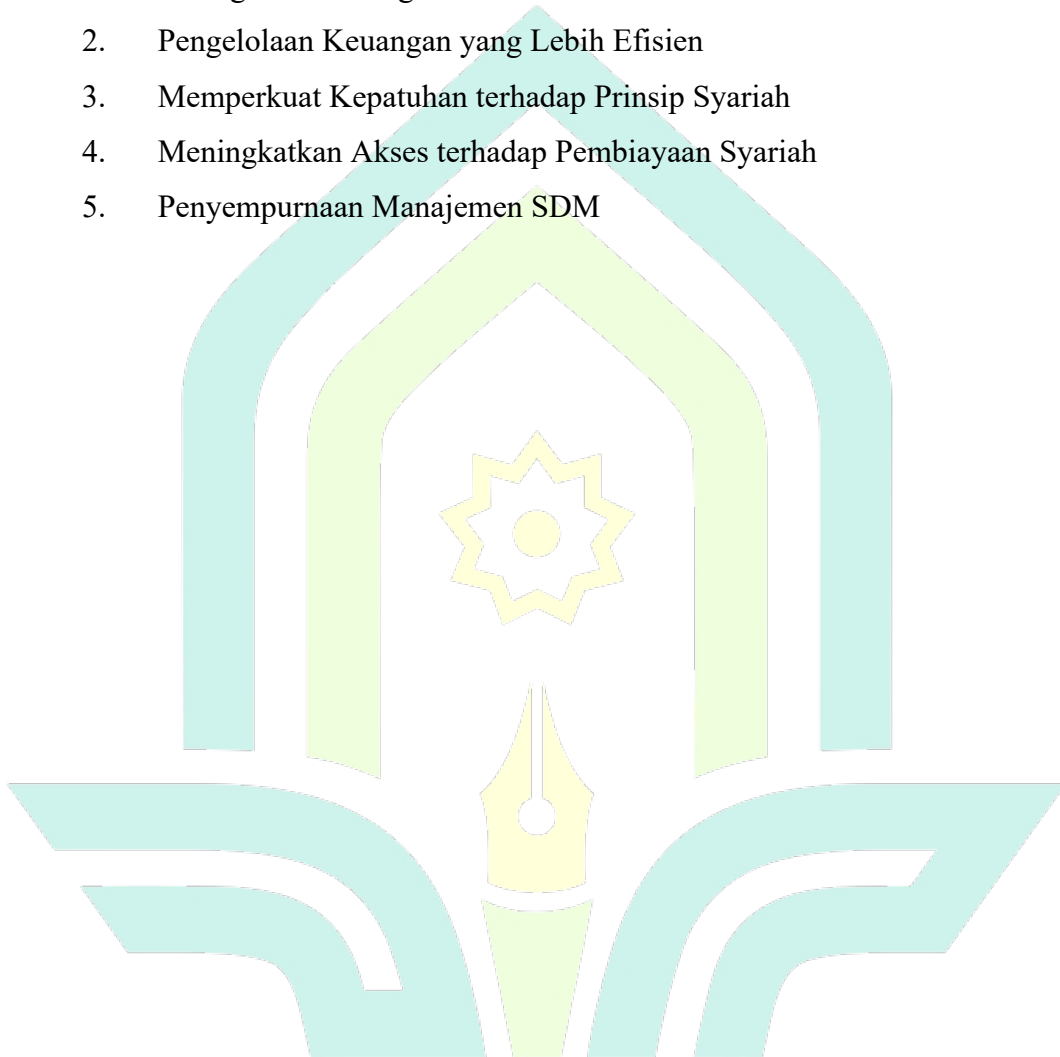
1. Kelayakan Bisnis Syariah pada Industri Kemeja di Kecamatan Ulujami Ditinjau dari Aspek Pemasaran
2. Kelayakan Bisnis Syariah pada Industri Kemeja di Kecamatan Ulujami Ditinjau dari Aspek Keuangan
3. Kelayakan Bisnis Syariah pada Industri Kemeja di Kecamatan Ulujami Dalam Mendapatkan Pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia

Mengenai akses pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia (BSI), pengusaha yang memenuhi persyaratan dan memiliki kesehatan finansial yang baik lebih mudah mendapatkan pembiayaan. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha untuk terus memperbaiki laporan keuangan dan memperkuat kepatuhan pada prinsip syariah untuk meningkatkan kesempatan mendapatkan pembiayaan yang lebih besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa industri kemeja di Kecamatan Ulujami berpotensi untuk terus berkembang dan layak untuk mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia, asalkan pengusaha dapat meningkatkan manajemen keuangan dan strategi pemasaran mereka untuk meraih peluang yang lebih besar di pasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kelayakan bisnis syariah pada industri kemeja di Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada para pengusaha dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kelayakan dan keberlanjutan usaha mereka:

1. Peningkatan Strategi Pemasaran
2. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Efisien
3. Memperkuat Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah
4. Meningkatkan Akses terhadap Pembiayaan Syariah
5. Penyempurnaan Manajemen SDM



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Abidatul. Saifi Muhammad., & Dwiatmanto. 2015. Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat “Cozy” Kademangan Blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23 (1) , p. 1 -11.
- Agustin, Hamdi. 2017. Studi Kelayakan Bisnis Syariah. Edisi 1. Cetak 1. Rajawali Pers. Depok.
- Agustin, Hamdi. 2017. Analisis Keuangan Kelayakan Bisnis Syariah Hamdi's
- Andayani, Nadya, Sri Wahyuni, Suhairi, 2022. Analisis Studi Kelayakan Bisnis UMKM di Bidang Pangan pada Usaha Corn Dog Mozzarella dan Sosis. *VISA: Journal of Visions and Ideas* Vol 2 No 2 (2022) 143-151 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643 DOI: 47467/visa.v2i2.962
- Aznin, Nurul. Anjur Perkasa Alam. 2022. Analisis Kelayakan Penyaluran Pembiayaan Murabahah Pada Pt. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kcp Stabat. *Jurnal Kitab Iqtishad*, 1(1), 9–15
- Barotuttaqiyyah, A'yun., & Estiningrum, Sri Dwi . 2021. Studi Kelayakan Bisnis (Bagi Badan Usaha Syariah). Madza Media. Malang.
- Chaidir, Mohammad. Rizka Irawan. 2022. Analisis Kelayakan Ide Bisnis Perusahaan Crowdfunding Untuk Kebutuhan Modal Kelompok Tani Kakao. *Studia Ekonomika* Volume 20 Nomer 2 Juli Tahun 2022 Halaman 23-39 *JURNAL STUDIA EKONOMIKA Journal of Accounting, Management & Entrepreneurship*
- Firdaus Abdul Rahman, 2022 Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Industri Kecil Dan Menengah Dalam Mendapatkan Pembiayaan Dari Perbankan Syariah, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 5 Nomor 1, Mei 2022 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465
- Kara, Muslimin. 2013. Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Model (Studi Kasus Usaha Swalayan Syariah di Pekanbaru). *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 4 (3), p. 295 - 305. 2022

- Mongkito, Abdul Wahid. Mahfudz, Nur Sucitra Ika Putri, Halber Palaguna Haana, 2022. Studi Kelayakan Bisnis Dalam Prespektif Ekonomi Syariah (Studi: Puncak Elektronik Di Kota Kendari). Madinah: Jurnal Studi Islam, Volume 9 Nomor 1 Juni 2022
- Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah, 13 (2), p. 315 - 322.
- Sappeami, Dzulkifli, 2021, Peran Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Pembiayaan Murabahah, Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah, Volume. 5, NO. 1, 2021 E-ISSN: 2579-7042 Januari-Juni 2021
- Sugiyono. (2087). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta, CV.Tsamrotur Rofa, 2022. Analisis Aspek Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis VISA: Journal of Visions and Ideas Vol 1 No 1 (2022) 222 – 235 E- ISSN 2809 2058 P-ISSN 2809 – 2643

